

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mukti Tama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Lambur II Kecamatan Muara Sabak Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang diterapkan oleh BUMDes Mukti Tama memiliki kontribusi positif dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Terdapat empat strategi yang diterapkan oleh BUMDes Mukti Tama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Strategi tersebut meliputi strategi berbasis potensi lokal, yaitu dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya desa seperti kelapa sawit dan perdagangan sawit, strategi berbasis diversifikasi usaha sesuai kebutuhan masyarakat, dengan membuka berbagai unit usaha seperti pasar tradisional, penyewaan tenda, depot air minum, strategi berbasis kemitraan dengan pemerintah desa untuk memperkuat modal dan jaringan usaha, strategi berbasis pendekatan partisipatif kepada masyarakat agar masyarakat merasa memiliki dan terlibat dalam kegiatan ekonomi desa.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan strategi BUMDes. Faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari pemerintah desa, partisipasi aktif sebagian masyarakat, serta tersedianya fasilitas dan layanan yang mendukung kegiatan ekonomi warga. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi BUMDes Mukti Tama meliputi keterlibatan masyarakat yang

belum merata, kurangnya sosialisasi dan promosi yang efektif terhadap program BUMDes, serta masih adanya kendala komunikasi antara pengurus dan masyarakat desa.

3. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan BUMDes Mukti Tama dalam mengoptimalkan peran strategisnya. Langkah-langkah tersebut meliputi membangun komunikasi dan pendekatan langsung kepada masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan warga secara menyeluruh, melakukan evaluasi program secara berkala dan responsif terhadap perubahan zaman serta kebutuhan masyarakat desa dan memberikan pelatihan serta mendukung pengembangan kapasitas masyarakat, agar mereka memiliki keterampilan dan kesiapan dalam terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi yang dikelola BUMDes.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, berikut adalah implikasinya:

5.2.1 Secara Teoritis

1. Strategi pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, diversifikasi usaha, kemitraan, dan pendekatan partisipatif yang diterapkan oleh BUMDes Mukti Tama menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial, budaya, dan ekonomi desa itu sendiri. Hal ini memperkuat teori pemberdayaan yang menyatakan bahwa partisipasi aktif masyarakat dan pengelolaan potensi lokal merupakan fondasi utama dalam pembangunan ekonomi berbasis desa.
2. Dukungan pemerintah desa, fasilitas, serta keterlibatan masyarakat terbukti menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan strategi BUMDes. Ini sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV) yang menekankan

pentingnya pemanfaatan sumber daya internal dan lokal sebagai keunggulan kompetitif dalam pengelolaan usaha. Selain itu, hambatan seperti keterlibatan generasi muda yang rendah dan minimnya promosi menunjukkan perlunya pendekatan yang adaptif terhadap dinamika sosial desa.

5.2.2 Secara Praktis

1. Pemerintah desa dan pengelola BUMDes dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih partisipatif dan berkelanjutan. Misalnya, dengan membangun komunikasi dua arah secara intensif kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya generasi muda, memberikan pelatihan yang sesuai kebutuhan, serta melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja unit usaha.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi program-program BUMDes Mukti Tama, baik dalam bentuk regulasi, bantuan permodalan, maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dukungan pemerintah desa sangat penting untuk menciptakan ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan dan mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas.
2. Pengelola BUMDes Mukti Tama disarankan untuk memperkuat strategi komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Pendekatan langsung dan partisipatif perlu terus dilakukan agar masyarakat merasa memiliki dan terlibat aktif dalam kegiatan usaha. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi program secara berkala dan terbuka agar strategi yang dijalankan tetap relevan

dan responsif terhadap kebutuhan warga. Sosialisasi juga perlu dilakukan secara digital melalui media sosial seperti Facebook, grup WhatsApp, dan Instagram, guna menjangkau lebih banyak warga yang aktif di platform daring.